

MENGAPA KITA MEMPELAJARI FILOLOGI???

vennyindria@uny.ac.id

- Peninggalan suatu kebudayaan yang berupa puing bangunan besar, semarak tapi belum cukup.
- Gambaran pikiran dan perasaan tersebut dapat dipahami lewat dokumen tertulis

- Berbicara mengenai dokumen tertulis, bangsa Indonesia boleh berbangga karena kaya akan dokumentasi sastra lama yang setaraf bobotnya dengan hasil sastra peradaban lama lainnya (Baried, 1985: vii).
- Indonesia merupakan gudang khasanah raksasa bagi naskah kuna yang kebanyakan tertulis dalam bahasa dan huruf daerah (Surono, 1983/1984: 5).

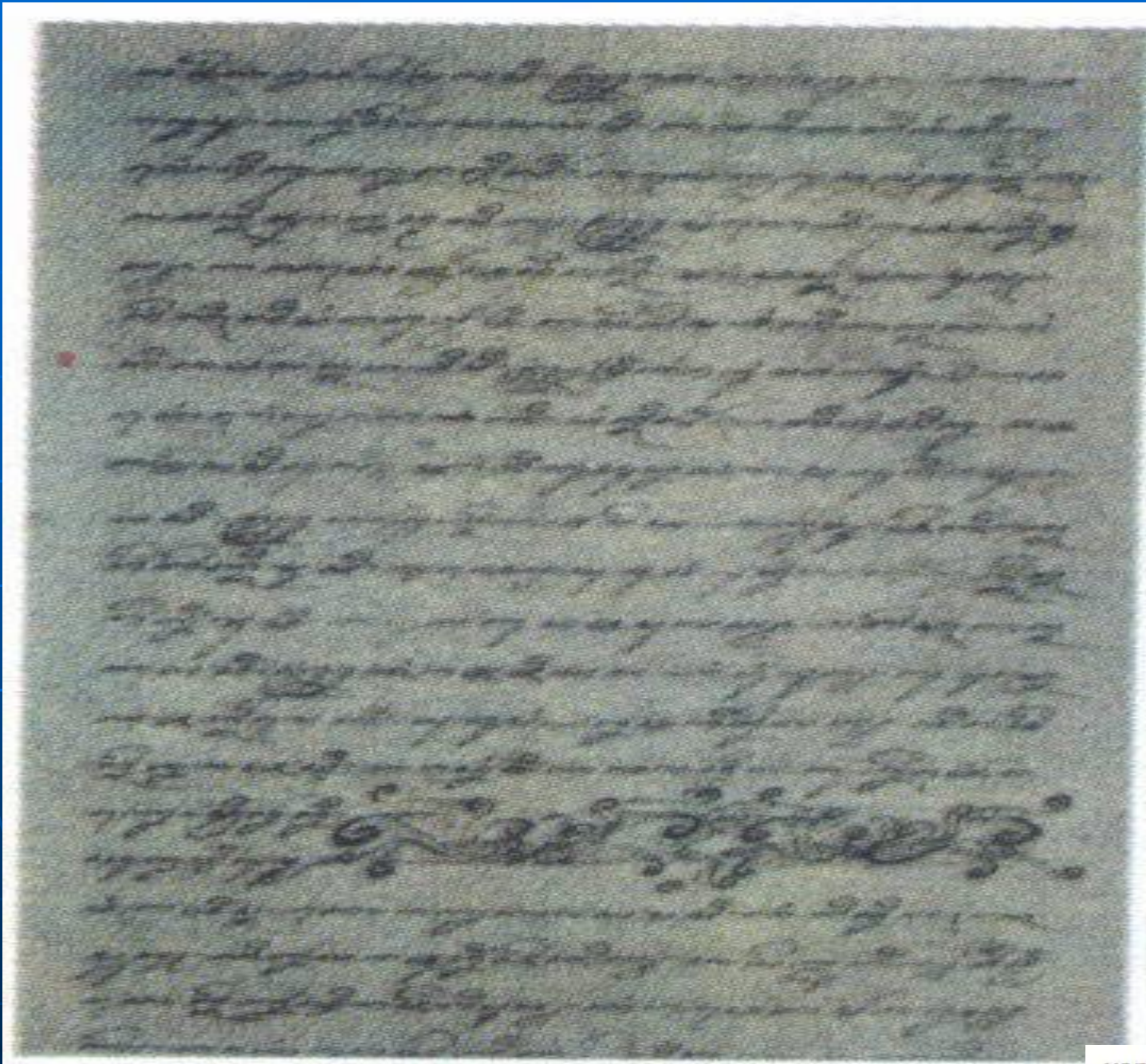
FILOLOGI KUWI APA TA?

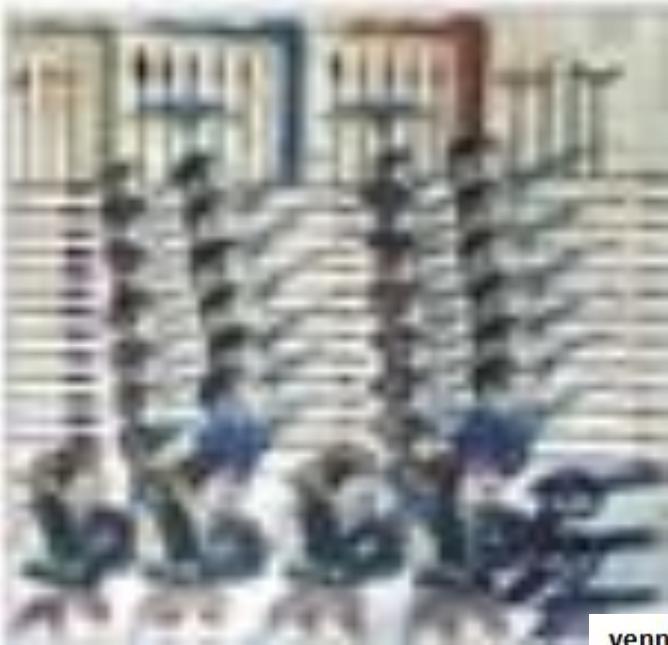
- PANGANAN APA TA KUWI?
- ENAK DIPANGAN ORA YA?
- NGAPA KOK NDADAK SINAU FILOLOGI?
- RA GAUL, JARE KUNO TUR KATROK
- WIS KATROK, ANGEL BANGET JARE
- REPOT
- TAK SOBEK-SOBEK WAE!!!



CARUBKANDHA-CIREBON





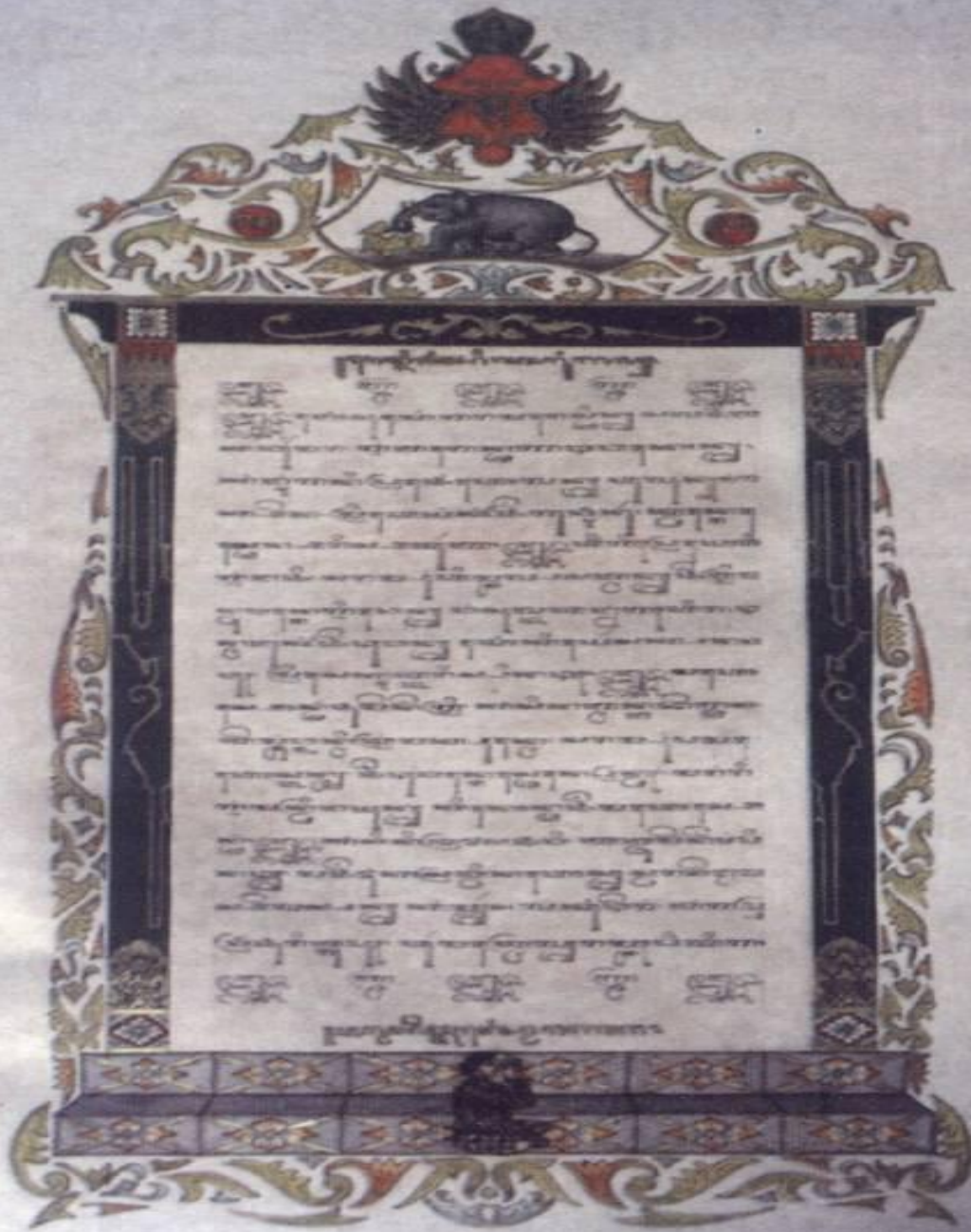
















Handwritten text at the top left of the page.





PENGERTIAN FILOLOGI

- Filologi berasal dari kata Yunani *philos* yang berarti 'cinta' dan kata *logos* yang berarti 'kata'. Pada kata filologi, kedua kata tersebut membentuk arti 'cinta kata', atau 'senang bertutur'. Arti ini kemudian berkembang menjadi 'senang belajar', 'senang ilmu', dan 'senang kesastraan' atau 'senang kebudayaan' (Baried, 1985: 1).

- Mario Pei dalam bukunya yang berjudul *Glossary of Linguistic Terminology* (1966) memberikan batasan bahwa filologi merupakan ilmu dan studi bahasa yang ilmiah seperti yang disandang oleh linguistik pada masa sekarang, dan apabila studinya dikhususkan pada teks-teks tua, filologi memperoleh pengertian semacam linguistik historis (Baried, 1985: 3).

- Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1993: 277) istilah filologi diartikan sebagai ilmu tentang bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat di bahan-bahan tertulis

- Soebadio (1991: 3) menyatakan bahwa filologi adalah teknik telaah yang menyangkut masalah-masalah dalam naskah lama.
- Filologi juga dapat diartikan sebagai telaah sastra (kesusastraan) dan ilmu (disiplin) yang berkaitan dengan sastra atau bahasa yang dipakai dalam karya sastra.

- Sedangkan Morgan L. Walters dalam Mulyani (1996: 109) menyatakan bahwa filologi adalah:
- **The study of the origin, relationship, development, etc. of language. 'penyelidikan tentang keaslian, hubungan, perkembangan, dan sebagainya dari bahasa'.**

- Dalam *Kamus Istilah Filologi* (1977: 27), filologi diartikan sebagai ilmu yang menyelidiki perkembangan kerohanian suatu bangsa dan kekhususannya atau yang menyelidiki kebudayaan berdasarkan bahasa dan kesusastraannya.

- Djamaris (1977: 20) memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai filologi. Filologi diartikan sebagai suatu ilmu yang objek penelitiannya adalah manuskrip-manuskrip kuna.

- Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian filologi secara luas, adalah ilmu yang mempelajari perkembangan kebudayaan suatu bangsa yang meliputi bahasa, sastra, seni, dan lain-lain. Perkembangan tersebut dipelajari melalui hasil budaya manusia pada masa lampau berupa manuskrip-manuskrip kuna yang kemudian diteliti, ditelaah, difahami, dan ditafsirkan.

SASARAN KERJA DAN OBJEK PENELITIAN FILOLOGI

- NASKAH ADALAH SASARAN KERJA FILOLOGI
- TEKS ADALAH OBJEK PENELITIAN FILOLOGI

PENGERTIAN NASKAH

- Naskah merupakan objek kajian filologi berbentuk riil, yang merupakan media penyimpanan teks.
- Baried (1994: 55), berpendapat bahwa naskah adalah tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau.

- Darusuprapta (dalam Surono 1983: 1), memberikan definisi, bahwa naskah adalah 'tulisan yang mengandung isi tertentu'.
- Naskah juga dapat diberi pengertian sebagai semua peninggalan tertulis nenek moyang kita pada kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan (Djamaris, 1977: 20).

- Onions (dalam Darusuprapta 1984: 1), menyatakan bahwa naskah dapat dianggap sebagai padanan kata manuskrip. Jadi, naskah atau manuskrip Jawa adalah karangan tulisan tangan, baik yang asli maupun salinannya yang menggunakan bahasa Jawa, baik bahasa Jawa Kuna, Jawa Pertengahan, maupun Jawa Baru, yang ditulis dengan aksara Jawa, Arab Pegon, atau Arab Gondit, Latin pada bahan lontar, *daluwang*, dan kertas pada umumnya (Darusuprapta dalam Damayanti, 2000: 7-8).

MUMET YA????

- Tua itu ukurannya bagaimana?
- Kertasnya sudah keriput???
- Kertasnya sudah pikun???
- Kertasnya sudah putih semua atau bagaimana????
- Peninggalan nenek moyang yang bagaimana???

- Menurut UU cagar budaya no. 5 tahun 1992 yang dimaksud naskah kuna adalah naskah atau manuskrip yang berumur minimal 50 tahun.

- Naskah atau manuskrip, ditulis dengan bahan-bahan yang beragam. Baried (1985: 6), berpendapat bahwa bahan-bahan yang digunakan untuk menulis naskah antara lain:
 - (1) karas yaitu papan atau batu tulis dengan alat yang dipakai untuk menulisi tanah; (2) dluwang, atau kertas Jawa dari kulit kayu; (3) bambu yang dipakai untuk naskah Batak; (4) kertas Eropa yang biasanya ada *watermark* atau cap air.

Wahana teks-teks filologi

- Teks lisan dan teks tulisan
- Teks tulisan disebut dengan naskah
- Tulisan dapat tulisan tangan maupun cetakan
- Oleh karenanya dari tradisi penyampaiannya ada yang disebut filologi lisan, filologi naskah, dan filologi cetakan

BEDA NASKAH DAN TEKS

- Naskah merupakan bentuk fisik teks
- Media penyimpanan teks
- Berbentuk riil, konkret

TEKS

- Merupakan sesuatu yang abstrak
- Berupa kandungan, muatan naskah
- Hanya dapat dibayangkan saja.
- Merupakan isi yang berupa ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca

- Jadi, sering ada istilah:

NASKAH MUDA TEKS TUA

TEKS TUA NASKAH MUDA

TEKS BERDASARKAN PENJELMAANNYA

- Teks lisan
- Teks naskah/ tulisan tangan/
carakan (untuk naskah Jawa)
- Teks cetakan (1450)

Jenis-jenis naskah berdasarkan kandungan isi (teksnya)

- Behrend (1990: v-vii), mengelompokkan naskah berdasarkan jenis sastranya, antara lain:
 - (1) sejarah; (2) silsilah; (3) hukum; (4) bab wayang; (5) sastra wayang; (6) sastra; (7) piwulang; (8) Islam; (9) primbon; (10) bahasa; (11) musik; (12) tari-tarian; (13) adat-istidadat; (14) lain-lain: teks-teks lain yang tidak dimuat di bawah kategori-kategori lainnya.

Tempat Penyimpanan Naskah

- Naskah Jawa yang memiliki keanekaragaman jenis tersebut berjumlah sangat banyak. Sebagian naskah tersimpan di bagian pernaskahan Perpustakaan Nasional Jakarta, gedung Kirtya Singaraja, Sanapustaka Kraton Surakarta, Reksapustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, dan Museum Radya Pustaka Surakarta, Perpustakaan Fakultas Sastra UI, UNS, dan lain-lain.

Kalau di Yogyakarta?

- Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Balai Penelitian Bahasa, Jarahnitra, Rumah budaya Tembi Yogyakarta, Tepas Kapujanggan Widyabudaya Kasultanan Yogyakarta, Perpustakaan Pura Pakualaman, Museum Sanabudaya, Dewantara Kṛti Griya, perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, dan lain-lain.

- “Selain dimiliki oleh beberapa lembaga milik pemerintah maupun swasta, sebagian naskah lainnya masih tersimpan dalam koleksi pribadi yang tersebar luas di segala lapisan masyarakat” (Darusuprpta, 1991: 2-3).

Kalau di luar negeri?

- Belanda di Perpustakaan Leiden
- Inggris
- Perancis
- dll